



INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta adanya perubahan yoga yang berkembang menjadi gaya hidup (*lifestyle*) pada kelompok masyarakat tertentu. Yoga yang awalnya merupakan laku yang diajarkan secara sukarela antara guru dan murid, namun kini beralih menjadi bisnis yang menjanjikan. Penelitian bertujuan untuk 1) mendeskripsikan proses komodifikasi yoga di Yoga Barn, dan 2) mendeskripsikan dan menjelaskan kesalingterkaitan antar aspek dalam yoga sebagai bagian dari industri wisata di Bali.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi yaitu menggambarkan keterkaitan antar aspek yoga dari sudut pandang narasumber. Peneliti mengambil objek penelitian studio Yoga Barn di Ubud. Subjek penelitian terdiri dari guru yoga dan wisatawan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi kemudian analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif.

Industri yoga merupakan respon dari adanya kesadaran elit terhadap peluang yoga sebagai pariwisata untuk mendongkrak pariwisata dan ekonomi Bali. Dengan menempatkan fenomena industri yoga sebagai sebuah situs untuk melihat kompleksitas permasalahan sosial di dalamnya, diharapkan mampu menghadirkan suatu pandangan mengenai situasi yoga sebagai komoditas dalam pariwisata Bali. Ajaran yoga berkembang di Ubud karena lingkungan alam dan budaya yang dimiliki Bali. Yoga di Bali memiliki keunikan tersendiri seperti fasilitas lengkap, keindahan alam, dan budaya Bali yang menjadi keunggulan yoga di Bali daripada di tempat lain.

Kata kunci: yoga, gaya hidup, wisata Bali, komodifikasi



ABSTRACT

Currently, yoga becomes a lifestyle in some community groups. Initially, it was a practice taught voluntarily between teachers and students. Now, it has become a promising business. This study aims to 1) describe the commodification process of yoga at Yoga Barn, and 2) describe and explain the interrelationships between aspects of yoga as part of the tourism industry in Bali.

This study used a descriptive qualitative method with an ethnographic approach that describes the interrelationships between aspects of yoga based on the perspective of the informant. The object of this study is Yoga Barn studio in. The subjects consisted of yoga teachers and tourists. Data were collected by interviews and documentation studies. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis.

Yoga industry is a response to elite awareness of the opportunities for yoga as tourism to boost the tourism and economy of Balinese. Considering the phenomenon of the yoga industry as a site to see the complexity of social problems in it, it is expected that it can present a view of yoga as a commodity in Bali tourism. The teaching of yoga develops in Ubud due to the natural and cultural environment. The characteristics of yoga products in Bali tourism consist of yoga teaching materials that maintain the uniqueness of Bali, studio facilities provided by luxury hotels, and the natural and cultural environment of Bali. Luxurious facilities, natural and cultural environment are advanced products of yoga in Bali tourism which are the comparative advantages of yoga in Bali.

Keywords: yoga, lifestyle, Bali Tourism, Commodification